

**PENGEMBANGAN MODUL MENGGAMBAR PROPORSI TUBUH
MATA KULIAH GAMBAR ANATOMI JURUSAN IKK
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

JURNAL



Oleh :

KHAMILAH MAWADDAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

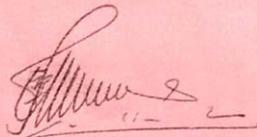
**PENGEMBANGAN MODUL MENGGAMBAR PROPORSI TUBUH
MATA KULIAH GAMBAR ANATOMI JURUSAN IKK
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

KHAMILAH MAWADDAH

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Khamilah Mawaddah untuk persyaratan
mendapatkan ijazah dan telah direview dan disetujui
oleh kedua pembimbing.

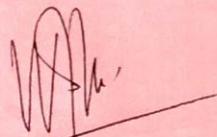
Padang, Agustus 2017

Pembimbing I



Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D
NIP. 19610618 198903 2002

Pembimbing II



Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T
NIP. 19790727 200312 2002

Pengembangan Modul Menggambar Proporsi Tubuh
Mata Kuliah Gambar Anatomi Jurusan IKK
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Khamilah Mawaddah¹, Ernawati², Weni Nemira³
Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
FPP Universitas Negeri Padang
Email: Khamilah.mawaddah@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengatasi permasalahan mahasiswa dalam perkuliahan Gambar Anatomi pada materi menggambar proporsi tubuh, karena mahasiswa kesulitan dalam menggambar proporsi tubuh. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang valid dan praktis. Prosedur penelitian terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan) dan *develop* (pengembangan). Data diperoleh dari uji validitas, uji praktikalitas mahasiswa kelompok kecil dan kelompok besar serta dosen pembina mata kuliah Gambar Anatomi. Uji validitas kepada 4 orang validator, uji praktikalitas kecil 10 mahasiswa, kelompok besar 40 mahasiswa dan 1 dosen pembina mata kuliah Gambar Anatomi. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh skor 4,54 dikategorikan valid. Hasil uji praktikalitas kelompok kecil didapatkan skor 84,19% dikategorikan sangat praktis, kelompok besar didapatkan skor 82,75% dikategorikan sangat praktis dan uji praktikalitas dosen pembina mata kuliah didapatkan skor 90,00% dikategorikan sangat praktis. Modul berada dalam kriteria layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Pengembangan Modul, Menggambar Proporsi Tubuh

Abstract

The purpose of the research as an effort to solve the college students problem in Gambar Anatomi lectures at drawing the proportions of the body, because students have difficulty in drawing body proportions. This research is a research and development known as Research and Development (R & D) which aims to produce a learning media valid and practical. The research procedures include define, design and develop stages. The data was from validity test, small group and big group of college students practicality test, and advisor of Gambar Anatomi lecture subject. The validity test given to 4 validator, practicality test given to 10 college students, big group practicality test given to 40 college students and given to 1 advisor of Textile Analysis lectures subject. Based validity test the researcher got score 4,54 which categorized as valid. The result of practicality test from small group was got score 84,19% which categorized as very practical, big group test was got score 82,75% which categorized as very practical and test from advisor of lectures subject was got score 90,00% which categorized as very practical. So this module is proper to use as learning media.

Keyword : Pengembangan Modul, Menggambar Proporsi Tubuh

¹Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

²Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP

A. Pendahuluan

Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu prodi yang ada di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Program Studi S1 PKK terdiri dari konsentrasi Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga. Khususnya pada Program Studi S1 PKK konsentrasi Tata Busana terdapat Mata Kuliah Gambar Anatomi yang merupakan salah satu mata kuliah wajib diikuti oleh mahasiswa S1 Tata Busana. Mata kuliah ini berbobot 2 SKS (1 teori dan 1 praktek). Pada mata kuliah ini peneliti akan mengembangkan modul yang terkait dengan gambar anatomi yaitu menggambar proporsi tubuh, menggambar anatomi tubuh dengan aneka gerak. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu menerapkan dasar-dasar menggambar proporsi tubuh dan dapat mengembangkan desain secara mandiri, maka mahasiswa perlu banyak berlatih dalam mempraktekan materi yang telah diajarkan pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen mata kuliah gambar anatomi (31 Juli 2017) beliau mengatakan media pembelajaran pada mata kuliah gambar anatomi di Prodi PKK (Tata Busana) menggunakan power point, papan tulis, job sheet, dan buku. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 10 mahasiswa Tata Busana angkatan 2015 (11 Agustus 2017), 2 orang mengungkapkan menggambar anatomi lumayan mudah dan 8 orang mengungkapkan kesulitan dalam menggambar anatomi, sehingga gambar mereka terlihat kurang luwes dan membutuhkan bimbingan untuk menggambar anatomi karena merasa tidak percaya diri dengan hasil gambar serta dalam mengerjakan tugas mahasiswa masih bergantung pada aktivitas dalam pembelajaran setiap kali pertemuan

Hal ini menunjukkan mereka kurangnya pemahaman materi proporsi tubuh serta kurang mandiri dalam menyelesaikan pembelajaran. Disamping itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 8 mahasiswa (6 Maret 2017) ketersediaan buku-buku untuk materi gambar anatomi diperpustakaan FPP, UNP maupun ditoko buku tidaklah banyak bahkan jarang sekali terutama pada materi proporsi tubuh. Ada beberapa buku yang membahas mengenai proporsi tubuh tetapi kebanyakan menggunakan bahasa asing (Bahasa Jepang). Hal ini juga menjadi kendala bagi mahasiswa Prodi PKK (tata busana) Jurusan IKK FPP.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, diperlukan bahan ajar yang bervariasi, tepat dan menarik, dimana dosen dapat melaksanakan pembelajaran secara afektif dan mahasiswa dapat belajar secara mandiri. Oleh karena itu dibutuhkan modul untuk membantu kelancaran proses pembelajaran.

Menurut Abdul (2011:176) menjelaskan “Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri tanpa atau bimbingan pendidik, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya”. Modul mempunyai keunggulan karena modul dapat dibaca berkali-kali sehingga mahasiswa lebih mengerti materi dan dapat belajar secara mandiri.

Karmila, Ernawati, dan Sri (2015) mengatakan bahwa sistem pembelajaran dengan menggunakan modul adalah suatu sistem pembelajaran yang efektif, efisien dan relevan dalam pendidikan yang disusun untuk dipelajari secara mandiri dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Dalam proses pembelajaran, Modul memiliki peran penting sebagai pedoman untuk siswa belajar secara mandiri atau di dalam kelas.

Modul pembelajaran menggambar proporsi tubuh dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses penyampaian materi untuk memecahkan permasalahan dalam proses belajar mengajar mata kuliah gambar anatomi. Modul pembelajaran menggambar proporsi tubuh ini diharapkan dapat membantu mahasiswa baik dalam melaksanakan proses belajar maupun menyelesaikan tugas mata kuliah gambar anatomi agar lebih efektif dan mempermudah dalam penyelesaian tugas belajar sehingga mengurangi kesulitan dalam belajar dan praktis dalam pembelajarannya.

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan validitas modul menggambar proporsi tubuh mata kuliah gambar anatomi jurusan IKK FPP UNP dan 2) Mendeskripsikan praktikalitas modul menggambar proporsi tubuh mata kuliah gambar anatomi jurusan IKK FPP UNP.. Melalui modul pembelajaran menggambar proporsi tubuh ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam prosedur penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D (four D).

Lokasi dan subjek penelitian pengembangan modul pembelajaran ini difokuskan pada pembelajaran menggambar proporsi tubuh pada mata kuliah gambar anatomi dilakukan di Jurusan IKK FPP UNP. Uji coba modul pembelajaran dilakukan pada mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2016

yang sedang mengikuti mata kuliah gambar anatomi pada semester 2 (Januari-Juni 2017).

Prosedur penelitian menggunakan model pengembangan 4D (*Four D*). Menurut Thiagarajan dalam (Trianto, 2009:189) : model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu : *Define* (Pendefinisiaan) , *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Namun pada penelitian ini tahap *Disseminate* (penyebaran) belum dapat dilakukan karena mengingat keterbatasan peneliti.

C. Pembahasan/ Hasil Penelitian

1. Tahap Define (Pendefenisian)

Tahap pendefinisian merupakan tahap untuk memperoleh keterangan permasalahan yang dihadapi serta informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Tahap pendefinisian disini terdiri dari:

a. Analisis Ujung Depan

Hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan mahasiswa Tata Busana S1 (11 Agustus 2017) bahwa ketersediaan buku-buku untuk materi gambar anatomi dipergustakaan maupun ditoko buku bahkan jarang sekali adanya bahasan gambar anatomi terutama bahasan pokok proporsi tubuh.

b. Analisis Siswa

Analisis ini dilakukan wawancara mahasiswa Tata Busana S1 angkatan 2015 (11 Agustus 2017) yaitu 2 orang mengungkapkan menggambar anatomi mudah dan 8 orang mengungkapkan kesulitan dalam menggambar anatomi sehingga gambar mereka terlihat kurang

luwes dan membutuhkan bimbingan dalam menggambar anatomi. Hal ini menunjukkan mereka kurangnya pemahaman dan penguasaan terhadap materi gambar anatomi yang tidak sesuai dengan proporsi tubuh serta kurangnya kreativitas dalam menyelesaikan pembelajaran.

c. Analisis Tugas

Peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa Tata Busana S1 (Maret 2017), tugas yang diberikan berupa praktek yaitu mahasiswa diberi latihan menggambar anatomi dikertas gambar desain baik setiap proses pembelajaran maupun tugas rumah.

d. Analisis Konsep

Analisis ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi bersama dosen mata kuliah gambar anatomi, sehingga penulis dapat membuat materi pembelajaran sesuai dengan silabus serta materi yang dijabarkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran. Pada modul ini peneliti mengambil materi tentang proporsi tubuh.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Dalam perumusan tujuan pembelajaran ini dilakukan berdasarkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pada silabus mata kuliah gambar anatomi yaitu memiliki kemampuan menggambar proporsi tubuh menurut anatomi model dan memiliki kemampuan menggambar anatomi tubuh aneka gerak untuk desain.

2. Tahap Design (Perancangan)

Sebelum melakukan tahap perancangan, perlu diperhatikan kerangka atau susunan isi dari modul sehingga modul tersebut dapat digunakan secara efektif dan efisien. Sebagaimana yang disampaikan oleh Afrianti, Ernawati, dan Weni Nelmira (2015) bahwa setiap langkah kerja dilengkapi dengan gambar dan keterangan sehingga mudah dipahami oleh pembaca (mahasiswa), dan terdapat juga petunjuk pembelajaran, uraian materi, lembar kegiatan mahasiswa, rangkuman, latihan, evaluasi, kunci jawaban dan umpan balik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merancang modul menggambar proporsi tubuh, sebagai berikut:

a. Menyusun Kerangka Modul Pembelajaran

Proses menyusun kerangka modul ini disesuaikan dengan silabus mata kuliah gambar anatomi, sesuai dengan standar kompetensi yang merupakan rincian wajib pada modul pembelajaran.

b. Menyusun Program Terperinci

Menyusun program terperinci antara lain:

1) Desain Cover

Cover berisi antara lain: bidang atau program studi, judul modul, gambar ilustrasi, lembaga dan tahun modul disusun. Dirancang sedemikian rupa dengan gambar yang menarik dan full color.

2) Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tentang informasi peran modul dalam proses pembelajaran.

3) Daftar Isi

Daftar isi memuat kerangka modul yang dilengkapi dengan nomor halaman, yang disusun secara sistematis.

4) Deskripsi Umum

Berisikan penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul,serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum

5) Petunjuk Pengguna

Berisikan informasi cara menggunakan modul gambar anatomi proporsi tubuh sebelum mahasiswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan modul pembelajaran.

6) Pendahuluan

Dalam halaman pendahuluan terdapat standar kompetensi, indikator, soft skill/karakter sebelum menggunakan modul.

7) Uraian Materi

Berisikan materi belajar mahasiswa yang berdasarkan silabus pembelajaran

8) Rangkuman

Isi rangkuman adalah rangkuman dari uraian materi yang dipelajari.

9) Lembaran Kerja Siswa

Lembara kerja siswa dalam modul terdiri dari latihan soal-soal.

10) Kunci lembaran jawaban

Berisikan jawaban pertanyaan dari soal latihan.

11) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisikan referensi atau pustaka yang digunakan sebagai acuan pada saat penyusunan modul.

3. Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap ini bertujuan menghasilkan modul yang layak digunakan dalam penelitian ini dan layak digunakan untuk pembelajaran gambar anatomi proporsi tubuh.

a. Tahap Validasi

Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa kelayakan isi dinilai valid dengan rata-rata 4,50, selanjutnya penggunaan bahasa dinilai valid dengan rata-rata 4,55, penyajian modul dinilai valid dengan rata-rata 4,63, teknik penulisan dinilai valid dengan rata-rata 4,50, rata-rata keseluruhan 4,54 dikategorikan valid/layak.

Dari hasil tersebut diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2011:137) “Jika nilai kevalidan berada pada range 4,00-4,99 berarti produk sudah dikategorikan valid/layak digunakan”. Menurut hasil penelitian Megayasni (2015:29) “Validasi dilakukan setelah perangkat pembelajaran selesai dirancang. Untuk memvalidasi peneliti meminta kepada validator untuk memvalidasi perangkat pembelajaran yang telah dibuat”. Selanjutnya Menurut hasil penelitian Dewi (2015:89) “Modul yang dikembangkan harus valid dan layak untuk digunakan sebagai modul pembelajaran. Karena modul pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka perlu dilakukan validasi untuk mengetahui kevaliditan modul yang sudah dibuat. Validasi

modul dilakukan oleh pakar (validator) yang ahli dibidang media dan dibidang materi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa validasi dilakukan untuk mendapatkan perangkat pembelajaran yang valid yang dilakukan oleh pakar (validator) yang ahli dalam bidang media dan materi.

b. Tahap Revisi

Setelah menerima saran dan komentar modul kemudian diperbaiki dan dilihatkan kembali ke validator. Modul pembelajarann direvisi sesuai saran dan komentar dan sudah dinyatakan layak, kemudian modul pembelajaran diuji kepraktisan kepada mahasiswa.

c. Tahap Pratikalitas

1) Uji praktikalitas kelompok kecil

Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa kemudahan dinilai sangat praktis dengan skor 85,50 %, selanjutnya daya tarik di nilai sangat praktis dengan skor 97,50%, manfaat dinilai praktis dengan skor 77,50% dan waktu dinilai praktis dengan skor 76,25%. Skor kepraktisan keseluruhannya memperoleh nilai 84,19% dikategorikan sangat praktis.

2) Uji praktikalitas kelompok besar

Dari data praktikalitas dapat disimpulkan bahwa modul berada pada kategori sangat praktis (82,75%) dan data praktikalitas dosen berada pada kategori sangat praktis (90,0%) sehingga sudah layak

digunakan pada pembelajaran gambar anatomi pada materi proporsi tubuh.

Menurut Hamdunah (2015:37) “Praktikalitas merupakan tingkat keterpakaian perangkat pembelajaran, dengan melakukan uji coba menggunakan modul yang telah dinyatakan valid oleh validator”. Menurut Akker dalam Siti (2016:30) “Praktikalitas suatu media mengacu pada sejauh mana para pengguna dan praktisi menyatakan media yang dikembangkan dapat diterapkan dan dapat digunakan dalam kondisi normal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa praktikalitas merupakan tingkat keterpakaian atau kepraktisan suatu media setelah dilakukan uji validitas suatu media sehingga dapat diterapkan dan digunakan dilapangan. Pada hasil uji praktikalitas kecil dan praktikalitas besar kepada mahasiswa serta uji praktikalitas dengan dosen pembimbing mata kuliah analisis tekstil dapat terlihat bahwa modul praktis dan dapat digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Validitas Modul Menggambar Proporsi Tubuh Mata kuliah Gambar Anatomi Prodi PKK (Tata Busana) Jurusan IKK FPP UNP, dinyatakan

valid oleh ahli pakar (3 materi, 1 media), dengan perolehan skor 4,54 dan dapat diujikan

- b. Praktikalitas (kepraktisan) Modul Menggambar Proporsi Tubuh Mata kuliah Gambar Anatomi Prodi PKK (Tata Busana) Jurusan IKK FPP UNP, dinyatakan sangat praktis untuk pembelajaran mata kuliah gambar anatomi dengan memperoleh nilai skor 84,19% uji praktikalitas kelompok kecil, nilai skor 82,75% uji praktikalitas kelompok besar dan nilai skor 90,0% uji praktikalitas dosen. Kepraktisan modul dinyatakan sangat praktis dapat digunakan sebagai bahan belajar bagi mahasiswa

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan berupa uji efektifitas untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan modul ini dalam pembelajaran.
- b. Untuk penelitian modul pembelajaran mata kuliah busana, sebaiknya jangan terfokus pada satu materi saja, sehingga modul pembelajaran yang dibuat lebih bervariasi pada saat digunakan oleh mahasiswa, karena dapat meningkatkan motivasi, minat dan ketertarikan terhadap materi yang berikan.
- c. Dosen yang mengajar mata kuliah gambar anatomi diharapkan agar dapat memanfaatkan modul pembelajaran ini dan mengimplementasikan.
- d. Setelah dikembangkan modul pembelajaran ini diharapkan adanya upaya untuk menghasilkan modul pembelajaran yang lebih bagus dan menarik

Daftar Pustaka

- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Afrianti, Dewi, Ernawati, dan Weni Nelmira. 2015. *Pengembangan Modul Aplikasi Komputer Dalam Mendesain Ragam Hias Menggunakan Program Coreldraw X4 Untuk Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas*. E-Journal Home Economics and Tourism Vol. 10 No. 3 (2015)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dewi Afrianti. 2015. Skripsi Pengembangan Modul Aplikasi Komputer Dalam Mendesain Ragam Hias Menggunakan Program Coreldraw X4 Untuk Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik: Universitas Negeri Padang.
- Karmila, Iin, Ernawati, dan Sri Zulfia Nofrita. 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran Konstruksi Pola Busana Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. E-Journal Home Economics and Tourism Vol. 8 No. 1 (2015).
- Megayasni Anaperta. 2015. Jurnal Praktikalitas Modul Fisika SMA Berbasis Model Pembelajaran generatif pada Materi Listrik Dinamis Terintegrasi Kelistrikan Jantung. Prodi Fisika: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Siti Aisyah. 2016. Skripsi Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Mobile dengan Menggunakan Wordpress pada Mata Pelajaran TI&K Kelas VIII SMP Semester II. Program Studi Pendidikan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidika Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Khamilah Mawaddah dengan judul Pengembangan Modul Menggambar Proporsi Tubuh Mata Kuliah Gambar Anatomi Jurusan IKK Fakultas Pariwisata dan

Perhotelan Universitas Negeri Padang. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada ibu Dra. Ernawati, M.Pd Ph.D selaku pembimbing I dan Ibu Weni Nelmira S.Pd, M.Pd T selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir.